

Cara Mencegah Penyakit Cacingan Pada Kerbau Secara Sederhana

Oleh Nur Rizqi B

Kamis, 15 Desember 2011 09:11

Populasi ternak kerbau di Kalimantan Timur dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang cukup signifikan. Banyak ternak kerbau yang dikirim ke pulau lain untuk upacara adat. Hal lain yang jadi penyebabnya adalah pengetahuan peternak yang minim untuk pemeliharaan kerbau. Selain itu, kerbau memiliki sifat silent heat atau birahi tenang, sehingga peternak sulit mendeteksi waktu yang tepat bagi ternaknya untuk dikawinkan.

Penyakit yang sering menyerang kerbau adalah cacingan. Peternak di daerah yang jauh dari pusat perdagangan akan sulit untuk mendapatkan obat cacing yang bagus buat ternaknya. Salah satu cara untuk mengatasi cacingan pada kerbau adalah dengan menggunakan obat cacing untuk manusia yang dapat ditemui dimana-mana. Berikut adalah cara yang sudah dipraktekkan oleh peternak di daerah Sepaku (Pak Saban) :

1. Beri obat cacing untuk manusia dengan dosis 1 botol pada anak kerbau yang baru berumur 10 hari.
2. Amati perkembangan anak kerbau tersebut. Jika anak kerbau tersebut makan tanah dan bulunya masih berdiri, maka beri obat cacing lagi dengan dosis 1 botol pada umur 25 hari
3. Lanjutkan pengamatan pada anak kerbau tersebut. Jika anak kerbau masih makan tanah, beri lagi obat cacing 1 botol.

Pengalaman petani menunjukkan obat cacing pada anak kerbau hanya diberikan 2 kali yaitu pada saat anak kerbau umur 10 hari dan 25 hari. Yang tidak kalah pentingmya adalah pakan induk kerbau.. Induk kerbau harus diberi pakan yang berkualitas untuk meningkatkan produksi air susunya, sehingga anak kerbau mendapatkan air susu cukup berkualitas juga.



Cara Mencegah Penyakit Cacingan Pada Kerbau Secara Sederhana

Oleh Nur Rizqi B

Kamis, 15 Desember 2011 09:11

Anak kerbau dan induk kerbau di Desa Sepaku Kabupaten PPU